





### MARMUT MERAH JAMBU

Penulis: Raditya Dika
Editor: Windy Ariestanty, Dewi Fita
Proof Reader: Anwar Syafrani
Penata Letak: Yasinta Mutiara Aini
Desainer Sampul: Mayumi
Ilustrator: Adriano Rudiman

"Orang yang Jatuh Cinta Diam-diam" pernah dimuat di majalah Aneka, "Cinta di Atas Sepotong Chatting" pernah dimuat di majalah Elle.

Penerbit: Bukuné

#### Redaksi:

Jln. Haji Montong No. 57 Ciganjur-Jagakarsa Jakarta Selatan 12630 Telp. (021) 78883030 ext. 228, 207 Faks. (021) 7270996

E-mail: redaksi@bukune.com Website: www.bukune.com

#### Pemasaran: Kawah Media

Jl. Moh. Kahfi 2 No. 12 Cipedak Jagakarsa Jakarta Selatan Telp: (021) 7888 1000 ext 120, 121, 122

Fax: (021) 7888 2000 email: kawahmedia@gmail.com web: www.kawahdistributor.com

Cetakan pertama, Mei 2010

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dika, Raditya

Marmut Merah Jambu / 'Raditya Dika'; penyunting, Windy Ariestanty dan Dewi Fita – cet.1 – Jakarta: Bukuné, 2010

vi + 222 hlm; 13 x 20 cm ISBN 602-8066-64-8

Nonfiksi-Komedi
 Windy Ariestanty dan Dewi Fita

I. Judul

895

# TABLE OF CONTENTS

Pengantar PenulisIV
Orang yang Jatuh Cinta Diam-diam1
Misteri Surat Cinta Ketua Osis17
Balada Sunatan Edgar41
Pertemuan Pertama dengan Ina Mangunkusumo59
Pertemuan Terakhir dengan Ina Mangunkusumo81
Panduan Menghadapi Cewek Sehari-hari95
Surat Kepada Menteri Perdagangan107
Catatan Si Pemeran Utama dengan Muka Kayak Figuran111
How I Meet You, Not Your Mother143
Buku Harian Alfa165
Cinta di Atas Sepotong Chatting183
Dabel Trabel199
Marmut Merah Jambu213

## PENGANTAR PENULIS

GILE, ini buku akhirnya kelar juga. Buku ini termasuk buku terlama yang pernah gue kerjain, memakan waktu hampir dua tahun. Menulis buku ini seperti mengandung anak, setiap hari gue dengan sabar merawat kandungan dan menanti-nanti kapan dia lahir. Dan begitu dia lahir, rasanya lega sekali. (Biar beneran kayak ngelahirin, pas selesai nulis halaman terakhir, gue langsung siram selangkangan gue pake air, biar berasa air ketubannya pecah. Gak ngaruh). Maka, dengan bangga gue persembahkan buku kelima gue, anak gue yang kelima: *Marmut Merah Jambu*.

Karena harus memanfaatkan waktu sebaik mungkin untuk nulis, gue nyelesein buku ini di mana-mana. Gue nulis buku ini di mobil, di WC, di hotel pas lagi mau talk-show. Bahkan gue pernah ngerjain buku ini di depan meja make up sewaktu nungguin pacar manggung. Sedikit demi sedikit, akhirnya buku ini selesai juga. Fiuh!

Sama dengan buku-buku sebelumnya, judul buku ini masih bertema binatang: *Marmut Merah Jambu*. Tadinya gue sempet bingung mau kasih judul apa, kalau *Marmut Pink*... terlalu geli, *Marmut Semut*... malah kayak binatang

labil yang gak jelas spesiesnya apaan, Marmut Lampu Merah... nanti malah dikira semacam binatang bencong. Akhirnya setelah melewati pertapaan sedemikian rupa, judul buku ini akhirnya... Marmut Merah Jambu. Asoy.

Secara garis besar, buku ini adalah soal cinta. Niat awal gue memulai buku ini adalah untuk memahami apa itu cinta melalui introspeksi ke dalam pengalaman-pengalaman gue, tentu saja dengan gaya komedi. Jadi, kebanyakan cerita yang ada di dalam buku ini adalah pengalaman cinta gue yang aneh-aneh, dari mulai SMP sampai sekarang. Kebanyakan komedinya bitter-sweet dan halus, beda kayak buku gue sebelumnya. Tapi, kalian masih akan menemukan beberapa bab yang komedinya raunchy dan slengean. Kebanyakan dari cerita ini belum pernah dimuat di mana-mana, tapi sebagian pernah gue tulis di blog dan majalah, tentu saja dipermak untuk ditampilkan di sini dengan lebih baik. Oh ya, beberapa nama di buku ini disamar, tetapi tempatnya semuanya benar.

Nah, sekarang biar kayak "pengantar penulis" beneran, gue mau bilang makasih. Ehm.

Terima kasih buat Tuhan YME yang menganugerahi kebodohan ke gue untuk dibagi ke pembaca. Terima kasih buat orang-orang yang udah sabar menunggu buku ini terbit, terima kasih buat keluarga gue, buat Sherina Munaf, buat semua orang yang percaya sama gue. This book is for you.